

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, *fintech payment*, dan perilaku konsumtif terhadap perilaku menabung pada Generasi Z dengan gender sebagai variabel moderasi pada individu Generasi Z di Kota Tegal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form* yang disebarakan kepada masyarakat Generasi Z di Kota Tegal yang berusia 18–28 tahun. Data yang terkumpul dari 100 responden dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Literasi keuangan digital berpengaruh terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman literasi keuangan digital yang dimiliki, seperti pemahaman *e-wallet*, *mobile banking*, serta pengelolaan risiko digital, maka semakin tinggi pula dorongan dan kebiasaan individu dalam mengalokasikan keuangannya untuk menabung secara terencana. *Fintech payment* tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dan kebiasaan bertransaksi menggunakan *platform* pembayaran digital (seperti ShopeePay,

GoPay, OVO, atau QRIS) tidak secara langsung meningkatkan maupun menurunkan motivasi individu untuk menabung. Penggunaan *fintech payment* lebih tefokus sebagai instrumen kemudahan transaksi harian daripada faktor penentu keputusan menabung. Perilaku konsumtif berpengaruh terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan individu yang berhadapan dengan aktivitas belanja atau gaya hidup konsumtif justru diiringi oleh kesadaran untuk tetap menyisihkan sebagian dananya ke dalam tabungan sebagai bentuk antisipasi atau penyangga kebutuhan finansial

Gender tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan digital yang dimiliki individu secara langsung mendorong perilaku menabung yang lebih terencana, tanpa dipengaruhi oleh perbedaan gender. Baik laki-laki maupun perempuan yang memiliki literasi keuangan digital yang baik sama-sama cenderung menerapkan kebiasaan menabung dalam pengelolaan keuangan harian mereka. *Gender* tidak memoderasi pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Kemudahan transaksi melalui *platform fintech payment* tidak secara langsung mendorong maupun memperlemah dorongan individu untuk menabung, dan kondisi ini berlaku sama baik pada kelompok laki-laki maupun perempuan. Penggunaan fitur pembayaran digital telah menjadi gaya hidup umum bagi seluruh *gender* tanpa membedakan pola pengalokasian dana ke dalam

tabungan. *Gender* tidak memoderasi pengaruh perilaku konsumtif terhadap perilaku menabung pada Generasi Z di Kota Tegal. Meskipun Generasi Z di Kota Tegal dihadapkan pada paparan tren konsumtif dan fenomena gaya hidup, peran *gender* tidak memperkuat atau memperlemah hubungan antara kecenderungan konsumtif dengan perilaku menabung. Baik responden laki-laki maupun perempuan memiliki pola keputusan finansial yang serupa dalam mengalokasikan tabungan di tengah tingginya dorongan konsumsi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengujian struktural, keterbatasan lapangan, serta kesimpulan yang diperoleh, saran-saran praktis dan akademis yang dapat diajukan bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada keterlibatan 100 responden Generasi Z yang berdomisili di empat kecamatan di Kota Tegal. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengekspansi klaster wilayah observasi dan melibatkan kuantitas sampel yang jauh lebih besar agar representasi karakteristik populasi daerah urban mapan dapat digeneralisasikan secara lebih komprehensif.
2. Instrumen pengumpulan data dalam studi ini murni menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert. Peneliti berikutnya disarankan menerapkan pendekatan metode gabungan (*mixed methods*) melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) guna mengungkap secara riil motif

kompensasi finansial psikologis di balik anomali pengaruh positif perilaku konsumtif terhadap aktivitas menabung (Abdilah dkk., 2024).

3. Mengingat nilai residu model struktural di luar pengaruh eksternal masih menyisakan ruang pengembangan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi variabel mutakhir lain yang relevan seperti *self-control* (kontrol diri), *financial confidence*, tingkat pendapatan riil (Atika, 2025). Dan pengaruh terpaan promosi media sosial (*social media influencer*) terhadap pembentukan perilaku menabung digital.
4. Diharapkan Generasi Z dapat mempertahankan dan meningkatkan tingkat literasi keuangan digital mereka dengan tidak hanya memanfaatkan aspek kemudahan *fintech payment* untuk transaksi konsumtif instan, melainkan secara aktif memaksimalkan fungsi ekosistem digital tabungan otomatis (*saving pocket*) demi mengamankan dana darurat masa depan .